

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh variasi urutan nukleotida daerah HVI mtDNA manusia pada sembilan sampel suku Bima-Dompu. Hasil analisis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada sembilan sampel terjadi mutasi karena pergantian antar sesama basa purin atau pirimidin (substitusi transisi), basa purin digantikan oleh basa pirimidin atau sebaliknya (substitusi transversi), pemasukan satu atau lebih basa nukleotida (insersi) dan penghilangan satu atau lebih basa nukleotida penyusun DNA (delesi). Ada empat jenis-posisi mutasi baru yang ditemukan, yaitu mutasi substitusi transversi basa adenin menjadi sitosin pada posisi 16062 (A16062C) dan 16074 (A16074C), delesi basa adenin pada posisi 16087 (A16087.D), dan delesi basa adenin pada posisi 16155 (A16155.D)
2. Ditemukan dua mutasi dengan frekuensi tertinggi yaitu mutasi substitusi transisi basa timin menjadi basa sitosin pada posisi 16223 (T16223C) dan timin menjadi sitosin pada posisi 16172 (T16172C).
3. Pada penelitian ini belum ditemukan adanya mutasi spesifik pada suku Bima-Dompu, namun mutasi adenin menjadi sitosin pada posisi 16062 (A16062C) dan mutasi adenine menjadi sitosin pada posisi 16074 (A16074C) dapat dijadikan sebagai kandidat varian mutasi spesifik

karena frekuensinya lebih tinggi dibandingkan dengan mutasi baru yang ada.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, disarankan pada penelitian selanjutnya untuk mengambil sampel di daerah yang lebih terisolasi dengan daerah lain secara geografis pada suku Bima-Dompu dan memperbanyak jumlah sampel agar dapat ditemukan mutasi spesifik dari suku Bima-Dompu, Nusa Tenggara Barat. Selain itu, disarankan Nusa Tenggara Barat. Selain itu, untuk sampel yang mengalami fenomena rangkaian poli-C disarankan untuk melakukan proses kloning guna mendapatkan urutan nukleotida yang lengkap.